

---

## GERAKAN TANAM 1000 POHON

Fery Eko Pujiono \*, Nurul Istiqomah, Tri Ana Mulyati, Lailatul Badriyah, Ibnu Muharriawan Restuaji,  
Sri Wahyuni, Triffit Imasari  
*#D4 Teknologi Laboratorium Medik ,Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata*  
<sup>3</sup>ferypujiono@gmail.com

### ABSTRAK

Latar Belakang dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Wilayah Desa Manyaran dikelilingi oleh perbukitan yang masih banyak lahan kosong. Hal ini menyebabkan daerah tersebut mengalami Banjir dan Tanah Longsor saat musim hujan serta kekeringan saat musim kemarau. Melihat bahaya yang dapat terjadi di Desa Manyaran maka Dinas Perhutani Kabupaten Kediri beserta dosen dan mahasiswa di Lingkungan Fakultas Sains, Teknologi, dan Analisis melakukan penanaman 1000 pohon. Metode yang digunakan pada kegiatan pengmas ini adalah sosialisasi cara penanaman pohon dan pendampingan penanaman 1000 pohon secara bersama-sama. Adapun Lokasi yang dipilih berada pada petak 128. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pengmas ini adalah petak 128 di Desa Manyaran telah ditanami 1000 pohon petai. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memberi pelatihan tentang pembuatan pupuk kompos dan pupuk cair serta penanaman pohon di lokasi lain.

**Kata Kunci:** Tanam pohon, Desa Manyaran, Kediri

### 1. PENDAHULUAN

Desa Manyaran merupakan salah satu desa di Kabupaten Kediri yang berbatasan dengan Kota Kediri ([https://id.wikipedia.org/wiki/Manyaran,\\_Banyakan,\\_Kediri](https://id.wikipedia.org/wiki/Manyaran,_Banyakan,_Kediri)). Menurut kondisi geografisnya, Desa Manyaran berada pada ketinggian 400 meter dari permukaan laut, curah hujan rata-rata pertahun 20 mm. Berdasarkan kondisi dan topografi tersebut, Desa Manyaran termasuk desa yang berada pada dataran tinggi. Berdasarkan data monografi Desa Manyaran tahun 2012, Desa Manyaran memiliki luas wilayah desa sekitar 514.977 Ha. Dengan, luas wilayah tersebut Desa Manyaran memiliki tujuh dusun yang lokasinya terletak secara terpisah satu sama lain.

Penduduk Desa Manyaran yang secara keseluruhan berjumlah 6637 orang, dengan 2994 orang berada pada usia produktif memiliki beberapa macam mata pencaharian atau pekerjaan. 13,79% buruh tani, 9,19% petani, 6,84% tukang batu dan kayu, dan lain – lain. Rata-rata tingkat pendidikan penduduk Manyaran yang masih rendah, dimana menjadikan masyarakat Manyaran mudah dikondisikan. Perbandingan persentase yang cukup tinggi antara tingkat pendidikan SD dengan SMA maupun perguruan tinggi yaitu berturut-turut 27,70%, 9,23%, dan 0,72% merupakan bukti bahwa warga Manyaran belum banyak yang memiliki jenjang pendidikan tinggi (Suryani, ).

Wilayah Desa Manyaran dikelilingi oleh perbukitan yang masih banyak lahan kosong. Hal ini menyebabkan daerah tersebut mengalami Banjir dan Tanah Longsor saat musim hujan serta kekeringan saat musim kemarau (<https://radarkediri.jawapos.com/read/2019/03/25/127486/banjir-genangi-8-desa-di-kediri>). Hal tersebut menandakan bahwa lahan tersebut dalam kondisi kritis dan perlu untuk dilakukan Reboisasi atau penanaman kembali lahan yang kosong. Reboisasi memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat Reboisasi yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, tanaman dapat mengubah karbondioksida menjadi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk pernapasan melalui proses fotosintesis.

---

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan pengabdian Masyarakat “Gerakan Tanam 1000 Pohon” di Desa Manyar. Kegiatan ini dimulai dengan kerjasama dengan stakeholder yang mendukung kegiatan ini yaitu dari Perhutani Kabupaten Kediri.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan yang dilakukan di Petak 128, Desa Manyaran, Kediri. Kegiatan ini meliputi:

### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan rapat internal dengan tim pengabdian masyarakat. Kemudian, tim menghubungi stakeholder yaitu Perhutani dan Desa untuk perizinan kegiatan tersebut.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan breafing seluruh panitia. Acara inti dimulai dengan sambutan dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Analisis sebagai acara pembuka. Acara selanjutnya adalah pengarahan dari tim perhutani tentang cara penanaman pohon yang baik dan benar serta dilanjutkan dengan penanaman 1000 pohon.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan ketua pengmas mengenai pelaksanaan termasuk juga hambatan serta rencana selanjutnya untuk kegiatan ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil 1

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan Persiapan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Perhutani Kabupaten Kediri untuk bekerjasama dalam penanaman pohon dalam rangka Hari Bumi 2019. Kemudian, diadakan rapat koordinasi dengan Perhutani untuk menentukan lokasi penanaman pohon dimana lokasi yang ditentukan adalah di Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

Dalam pelaksanaannya Kegiatan dimulai dengan breafing seluruh panitia. Acara inti dimulai dengan sambutan dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Analisis dalam kegiatan tersebut diwakili oleh Wakil Dekan III serta dari perwakilan Perhutani sebagai acara pembuka. Kemudian, diadakan acara penyerahan bibit pohon dari pihak Perhutani kepada pihak Fakultas Sains, Teknologi dan Analisis seperti ditunjukkan Gambar 3.1



Gambar 1 Kegiatan Pembukaan Pengabdian Masyarakat

Acara selanjutnya adalah pengarahan dari tim perhutani tentang cara penanaman pohon yang baik dan benar yaitu :

1. Bibit yang akan ditanam berumur + 4 bulan. Penanaman sebaiknya dilakukan saat musim hujan.
2. Buat lubang tanam dengan lebar dan panjang 30 x 40 cm, serta kedalaman 30 cm. Beri tanda patok atau tegakan dengan kayu atau bambo.
3. Ambil bibit perlahan – lahan, lalu buang polybag, dan usahakan tanah yang melekat pada perakaran bibit tanaman tidak sampai pecah
4. Masukkan secara perlahan bibit ke dalam lubang tanam yang telah disiapkan.
5. Lalu timbun lubang tanam dengan tanah. Pastikan untuk memadatkan bagian tepi – tepi lubang. Buatlah padatan dengan bentuk piramida.
6. Selanjutnya adalah menyiram tanah. Hal tersebut bertujuan untuk memadatkan pori – pori tanah
7. Hal yang perlu dilakukan setelah menanam adalah merawat. Perawatan yang dilakukan adalah dengan cara menyiram dan membersihkan gulma disekitar tanaman.

Kegiatan terakhir yang dilakukan pada pengabdian masyarakat adalah melakukan penanaman pohon di petak 128. Kegiatan ini dilakukan dengan menanam pohon trembesi yang diperoleh dari perhutani yang ditunjukkan Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Kegiatan Penanaman Pohon di Petak 128

#### 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat disimpulkan :

1. Persiapan dilakukan dengan melakukan rapat internal dengan tim pengabdian masyarakat. Kemudian, tim menghubungi stakeholder yaitu Perhutani dan Desa untuk perizinan kegiatan tersebut.
2. Kegiatan dimulai dengan breafing seluruh panitia. Acara inti dimulai dengan sambutan dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Analisis sebagai acara pembuka. Acara selanjutnya adalah pengarahan dari tim perhutani tentang cara penanaman pohon yang baik dan benar serta dilanjut dengan penanaman 1000 pohon.
3. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan ketua pengmas mengenai pelaksanaan termasuk juga hambatan serta rencana selanjutnya untuk kegiatan ini

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Bhakti Wiyata, Instritut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Perhutani Kabupaten Kediri, dan Desa Manyaran, Kabupaten Kediri.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

[https://id.wikipedia.org/wiki/Manyaran,\\_Banyakan,\\_Kediri](https://id.wikipedia.org/wiki/Manyaran,_Banyakan,_Kediri)

<https://radarkediri.jawapos.com/read/2019/03/25/127486/banjir-genangi-8-desa-di-kediri>

Suryani, Anis. 2015. Hegemoni Elit Membangun Gerakan Sosial (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa

Sekitar Pertambangan Galian C Di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri).  
Jurnal Mahasiswa Sosiologi. Volume 2 (6). Hal. : 1-22

---